



Sosialisasi Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMPN Di Tirtajaya

Socialization of Efforts to Prevent Bullying Behavior in SMPN Students in Tirtajaya

Ajat Sudrajat

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

*E-mail: ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 22 Juni 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Keywords: Socialization,
bullying, SMPN

Abstract: *The purpose of this service is to socialize as an effort to prevent bullying practices at one of the SMPN in Tirtajaya, Karawang. The dedication method used is a qualitative descriptive study involving teachers and students from SMPN Karawang as participants. Data was collected through class observation and analysis of documents related to the outreach program. The results showed that the bullying prevention outreach program had been well implemented at the Karawang Junior High School and had achieved several important goals. In the implementation process, several challenges were encountered, such as differences in students' understanding and awareness of the issue of bullying. However, awareness about the importance of stopping bullying behavior and creating a safe and inclusive school environment is gradually increasing. This research provides valuable insights for the development of more effective outreach programs to address the problem of bullying in other schools.*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan sebagai upaya pencegahan praktik bullying di salahsatu SMPN di Tirtajaya, Karawang. Metode pengabdian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan melibatkan guru dan siswa dari SMPN Karawang sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, dan analisis dokumen terkait program sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi pencegahan bullying telah diimplementasikan secara baik di SMPN Karawang tersebut dan telah mencapai beberapa tujuan penting. Dalam proses implementasi, ditemukan beberapa tantangan, seperti perbedaan pemahaman dan kesadaran siswa tentang isu bullying. Namun, kesadaran tentang pentingnya menghentikan perilaku bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif secara bertahap meningkat. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program sosialisasi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah bullying di

* Ajat Sudrajat, ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id

sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci: Sosialisasi, bullying, SMPN

PENDAHULUAN

Bullying (tindakan kekerasan) memiliki pengaruh secara jangka panjang dan jangka pendek terhadap korban bullying. Pengaruh jangka pendek yang ditimbulkan akibat perilaku bullying adalah depresi karena mengalami penindasan, menurunnya minat untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru, dan menurunnya minat untuk mengikuti kegiatan sekolah. Sedangkan akibat yang ditimbulkan dalam jangka panjang dari penindasan ini seperti mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan baik terhadap sesama maupun lawan jenis karena selalu memiliki kecemasan akan mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman-teman sebayanya.

Ekspetasi masyarakat terhadap pendidikan sangat besar seperti adanya kepercayaan bahwa dengan menyekolahkan anak, anak akan memiliki budi pekerti baik dan memahami ajaran yang ada dalam lingkungannya. Sesuai dengan sistem pendidikan nasional semua warga negara memiliki potensi serta kecerdasan oleh karenanya mereka berhak mendapatkan pendidikan secara khusus. Sebagaimana pada pasal 4 UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, berpartisipasi secara wajar sesuai harkat martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari segala diskriminasi dan segala jenis tindakan kekerasan pada diri anak yang biasa dikenal dengan bullying. Bullying menjadi permasalahan yang sudah sering kita dengar di kalangan siswa.

Menurut Semai Jiwa Amini (2008) Bullying merupakan situasi dimana terjadi sebuah penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Sebagai upaya mencegah tindakan bullying di sekolah, Disalhsatu SMP Negeri di Tirtajaya, Karawang yang ada di Desa Tambak Sumur Kecamatan Tirtajaya bersama Kakak - Kakak dari Universita Buana Perjuangan Karawang (UBP) melalui Program KKN yang berbasis SDGS dengan mengadakan Sosialisasi Upaya Pencegahan perilaku Bullying ke siswa-siswi SMPN 3Tirtajaya. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan memahami bahaya bullying beserta dampaknya. Diharapkan juga semua warga sekolah turut berpartisipasi menciptakan sekolah yang aman dan nyaman serta bebas perundungan.

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan sosialisasi yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode Pemaparan metode ceramah interaktif dapat memberikan gambaran tentang bagaimana tahap- tahap dalam metode ini dan interaksi yang terjadi didalamnya dapat memenuhi indikator keaktifan belajar berupa semangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan, dan berani mempresentasikan hasil belajar siswa di depan kelas melalui interaksi yang ada. Penggunaan metode ceramah interaktif efektif digunakan sebagai alternatif solusi untuk sosialisasi upaya pencegahan perilaku bullying kepada siswa siswi di salahsatu SMPN Tirtajaya.

No	Kegiatan Pengajar	Waktu	Kegiatan siswa kelas VII
1.	Mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan berdoa bersama	7 menit	Menjawab salam, memperhatikan dan berdoa bersama
2.	Menjelaskan tujuan Pembelajaran	4 menit	Memperhatikan
3.	Bertanya kepada siswa kelas VII tentang pengetahuan <i>bullying</i> dan sikap terhadap <i>Bullying</i>	10 menit	Menjawab pertanyaan
4.	Menjelaskan dengan siswa kelas VII pengetahuan tentang <i>bullying</i>	25 menit	Memperhatikan
5.	Mendorong dan memberikan kesempatan	10 menit	Bertanya dan menjawab pertanyaan pengajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, pengabdian telah menjelaskan prpses dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil temuan dari pengamatan yang dilakukan oleh pengabdian para siswa begitu antusias dalam memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh pengabdian.

Pengabdian menjelaskan definisi bullying sampai gambaran apa yang termasuk bullying. Dampak Bullying yang ditimbulkan dan lainnya. Dari hasil temuan ini, pengabdian menemukan bahwa peserta mengetahui bahwa bullying itu bersifat merusak secara mental.

Semai Jiwa Amini (2008) menyebutkan bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu atau sekelompok orang disebut dengan kasus bullying. Kasus bullying itu merupakan Tindakan kekerasan yang dapat merusak jiwa anak-anak yang sedang tumbuh kembang atau bahkan mengiunjak remaja.

Tindakan bullying tentu saja dapat merusak anak baik secara mental ataupun psikis. Perlindungan anak dapat diketahui dari bunyi pasal 4 UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Sosialisasi ini sungguh mencerahkan anak di SMPN tersebut agar menghindari Tindakan-tindakan yang bersifat kekerasan baik secara verbal atau non verbal. Sosialisasi pada program Pengabdian kepada Masyarakat ini sungguh telah membantu anak-anak untuk menyadari arti dan praktik bullying itu sendiri.



Gambar 1. Suasana Sosialisasi disalabsatu SMPN Di Tirta Jaya, Karawang

KESIMPULAN DAN SARAN

Praktik bullying harus dihapuskan atau setidaknya diminimalisir. Praktik bullying dapat merusak mental seseorang sehingga harus mendapatkan bimbingan secara benar. Pengabdian melakukan sosialisasi bahwa praktik bullying itu tidak baik dan harus dihindarkan. Para siswa antusias dan mencoba diskusi lebih dalam dengan pengabdian untuk mendapatkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Yayasan Semai Jiwa Amini. *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*”, Jakarta, Grasindo, 2008.

Indonesia, Republik, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak”, Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Republik Indonesia, 2002.